



Gunungan di Pura Pakualaman Habis dalam Sekejap

YOGYA (KR) - Kraton Yogyakarta membagikan sebuah Gunungan Kakung kepada Pura Pakualaman sebagai rangkaian Hajad Dalem Garebeg atau Grebeg Syawal Kraton Yogyakarta memperingati Idul Fitri 2025 /1446 H pada Senin (31/3). Gunungan yang berisi ubarampe kekayaan hasil bumi tersebut habis tidak bersisa diambil warga dalam sekejap, karena dianggap membawa keberkahan. Selain itu, gunungan bermakna sebagai ungkapan syukur dan sedekah raja kepada rakyat.

Arak-arakan gunungan tersebut diiringi empat ekor gajah dan pengawalan bregada prajurit Pura Pakua-



KR-Fira Nurfiani

Antusiasme warga mengambil Gunungan Grebeg Syawal di Alun-alun Pura Pakualaman.

laman yakni Dragunder dan Plangkir. Terdapat lima jenis gunungan yang dibagikan pada prosesi pelaksanaan Garebeg Syawal 2025 yaitu Gunungan Ka-

kung, Gunungan Estri/Wadon, Gunungan Gepak, Gunungan Dharat, dan Gunungan Pawuhan.

Salah satunya diberikan ke Pura Pakualaman.

Setibanya di halaman Pura Pakualaman, Gunungan Kakung ini diserahkan perwakilan Utusan Dalem Kraton Yogyakarta kepada perwakilan dari Pura Pakualaman.

Usai serahterima dan didoakan mewakili Kadipaten Pura Pakualaman GK-BRAA Paku Alam pun lebih dulu mengambil ubarampe pareden gunungan.

Gunungan dibawa menuju Alun-alun Pura Pakualaman untuk dibagikan kepada masyarakat. Warga Gunungketur Pakualaman, Kusmiati dan Rara mengaku tak pernah absen rutin mengikuti grebeg gunungan di Pura Pakualaman.

(Ira)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005